

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebuah negara mengakibatkan perubahan atau transformasi terhadap struktur perekonomiannya. Perubahan struktur ekonomi merupakan proses perubahan/transformasi ekonomi sektoral dari sektor agraris (primer) menjadi sektor perindustrian (sekunder) dan/atau sektor jasa-jasa (tersier). (Amir & Nazara, 2005)

Negara berkembang biasanya mengalami transformasi struktur ekonomi dari sektor agraris menjadi sektor perindustrian. Menurut Chenery (1964, dikutip dalam Amir & Nazara, 2005) perubahan struktur ini dapat diartikan sebagai bentuk peralihan perekonomian yang berhubungan dengan permintaan, perdagangan, produksi, dan faktor-faktor lain yang dibutuhkan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan per kapita.

Pembangunan ekonomi menurut Todaro dan Smith (2015) adalah studi tentang bagaimana ekonomi bertransformasi dari stagnasi (*stagnation*) ke pertumbuhan (*growth*) dan dari status berpenghasilan rendah (*low-income*) ke berpenghasilan tinggi (*high-income*), dan mengatasi permasalahan kemiskinan

absolut. Pembangunan ekonomi daerah menurut Lincolin (2005) adalah suatu proses di mana antara pemerintah daerah dan masyarakat bersama-sama mengelola sumber daya yang tersedia dan menciptakan pola kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta untuk menghasilkan lapangan kerja baru dan membangkitkan pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut. Menurut Todaro (1999) pada dasarnya pembangunan ekonomi mempunyai empat aspek utama yaitu pertumbuhan, transformasi ekonomi, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan yang berkelanjutan dari sektor primer ke sektor sekunder dan/atau tersier.

Perubahan struktur ekonomi berdampak banyak pada lini-lini perekonomian suatu daerah, salah satu yang terdampak adalah pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata yang mungkin diperoleh setiap penduduk pada satu wilayah. Pendapatan per kapita dihitung dengan cara membagi PDRB suatu daerah dengan total penduduk pada daerah tersebut.

Pendapatan Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto yang dihasilkan suatu wilayah atas aktivitas ekonomi. Penyusunan PDRB dapat dilakukan dalam tiga pendekatan yaitu pendekatan pengeluaran, produksi, dan pendapatan yang disajikan atas harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas harga berlaku (nominal) disusun berdasarkan harga yang berlaku pada saat waktu penghitungan dan memiliki tujuan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu wilayah. Sedangkan, PDRB atas harga konstan disusun berdasarkan tahun dasar dan memiliki tujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Sepanjang tahun 2015-2019 Provinsi Sumatera Utara mengalami beberapa perubahan struktur ekonomi yang dapat di lihat dari perkembangan PDRB Sumatera Utara Tahun 2015-2019, perubahan kontribusi masing-masing sektor, serta kaitannya terhadap pendapatan per kapita di daerah tersebut pada rentang tahun yang sama. Jika dilihat dari data statistik, PDRB Sumatera Utara dan Pendapatan per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dari Tahun 2015-2019 tersaji pada Tabel I.1 berikut.

Tabel I.1 PDRB Sumatera Utara, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2015-2019 (milyar rupiah)

Tahun	PDRB (milyar rupiah)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pendapatan Per Kapita (Rp/jiwa)
2015	442.790,17	13.937.797	31.769.021
2016	467.187,72	14.102.911	33.127.042
2017	491.922,93	14.262.147	34.491.506
2018	518.313,14	14.415.391	35.955.538
2019	546.167,00	14.562.549	37.504.904

Sumber : Diolah dari BPS

Berdasarkan Tabel I.1, terjadi kenaikan PDRB Sumatera Utara pada tahun 2015-2019 atas dasar harga konstan. Pada tahun 2015 PDRB Sumatera Utara sebesar Rp442.790.170.000,- dan naik secara bertahap sampai tahun 2019 menjadi Rp546.167.000.000,-.

Data kenaikan PDRB ini diiringi dengan kenaikan pendapatan per kapita tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan Tabel I.1, pendapatan per kapita mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan PDRB Sumatera Utara. Pada tahun 2015, tercatat pendapatan per kapita sebesar Rp31.769.021,- dengan jumlah penduduk sebanyak 13.937.797 jiwa dan mengalami kenaikan secara bertahap sampai tahun 2019 sebesar Rp37.504.904,- dengan jumlah penduduk sebanyak 14.562.549 jiwa.

Kenaikan pendapatan mengindikasikan menguatnya daya beli (*purchasing power*) masyarakat di suatu wilayah atas barang dan jasa, baik keperluan rumah tangga maupun keperluan tempat tinggal (real properti). Oleh karena menguatnya daya beli ini, maka permintaan masyarakat atas properti akan naik seiring dengan naiknya pendapatan per kapita. Hal ini dapat digunakan untuk memproyeksikan tingkat kebutuhan properti residensial dan tingkat keterisian properti komersial maupun industri.

Kenaikan PDRB menarik untuk dianalisis terkait sektor mana saja yang mengalami perubahan (analisis perubahan struktur ekonomi) dan menganalisis kaitan perubahan struktur ekonomi tersebut terhadap pendapatan per kapita kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait hal ini dengan menggunakan judul **“Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Dan Kaitannya Terhadap Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada uraian di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Struktur Perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada Rentang Tahun 2015-2019 ?
- 2) Bagaimana Kaitannya Perubahan Struktur Perekonomian Terhadap Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang didapat, maka ditentukan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui Struktur Perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada Rentang Tahun 2015-2019.
- 2) Mengetahui Kaitannya Perubahan Struktur Perekonomian terhadap Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini difokuskan pada analisis perubahan struktur ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan melakukan analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis *Shift Share* (*national share*, *proportional shift*, dan *differential shift*). Dengan kedua pisau analisis tersebut diharapkan dapat menunjukkan sektor mana saja yang merupakan sektor unggulan dan sektor mana saja yang mengalami perubahan (dari sektor primer ke sekunder dan/atau tersier). Analisis kaitan perubahan struktur ekonomi terhadap pendapatan per kapita dilakukan dengan melakukan analisis korelasi antara nilai LQ sektoral (primer, sekunder, dan tersier) dengan pendapatan per kapita.

Pembahasan tulisan ini dibatasi oleh perekonomian dan pendapatan per kapita kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dalam rentang tahun 2015-2019.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, yang dituliskan dalam beberapa poin sebagai berikut.

- 1) Dapat dijadikan bahan bacaan untuk para pengambil keputusan di tingkat daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dalam pengambilan kebijakan terkait penanggulangan kemiskinan dan program peningkatan perekonomian di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.
- 2) Dapat dijadikan bahan bacaan bagi para penilai properti maupun analis pasar properti untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait kondisi pasar properti di wilayah Provinsi Sumatera Utara.
- 3) Dapat dijadikan bahan bacaan bagi pelajar maupun masyarakat umum sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan tulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori atas istilah yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dibahas, kemudian menjadi dasar untuk melakukan analisis terhadap objek penelitian.

Bab ini akan menyajikan gambaran umum mengenai kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara sebagai objek penelitian. Identifikasi wilayah kabupaten/kota terkait kondisi, gambaran umum kabupaten/kota dan data terkait

yang dapat menjelaskan wilayah tersebut. Konsep PDRB dan pendapatan per kapita serta konsep terkait lainnya akan dijelaskan lebih lanjut.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode yang akan digunakan dalam mengolah data penelitian seperti analisis *Location Quotient* dan *Shift Share* untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi dan mengaitkan perubahan struktur ekonomi tersebut terhadap pendapatan per kapita di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi poin-poin simpulan dan saran atas hasil pengolahan dan analisis yang telah di bahas pada pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang telah di paparkan pada pendahuluan.